

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Umumnya perguruan tinggi memiliki program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan. Perguruan tinggi lebih banyak menekankan pada pengetahuan dan wawasan mengenai hukum pajak dan hanya sedikit berfokus di keterampilan teknis yang membahas permasalahan dalam dunia perpajakan. Hal ini tentunya memberikan dampak dari kesiapan para lulusan akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Tingginya tuntutan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki para lulusan akuntansi, sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapkan para akuntannya tidak hanya memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan saja, melainkan dapat juga menguasai ilmu perpajakan (Meilani, 2020). Menjadi lulusan akuntan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntan dapat membantu serta memudahkan para lulusan akuntansi khususnya yang berminat pada dunia perpajakan untuk dapat bersaing pada dunia kerja.

Dalam perekonomian Indonesia yang semakin maju, peluang untuk dapat berprofesi di bidang akuntansi lebih banyak. Kebutuhan tenaga kerja di bidang perpajakan bukan hanya dibutuhkan oleh pemerintah saja, namun perusahaan-perusahaan juga membutuhkan tenaga pajak untuk membantu

melaksanakan serta menyampaikan kewajiban perpajakannya. Peluang mahasiswa untuk bekerja di bidang perpajakan juga semakin tinggi, mahasiswa sebagai generasi milenial yang pastinya semakin paham perkembangan teknologi, akan berpeluang besar. Terlebih mahasiswa akuntansi, karena akuntansi memiliki hubungan yang sangat erat dengan pajak, yaitu sebagai pemahaman agar terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan dapat mengoptimalkan pemenuhan kewajiban serta hak dalam perpajakan.

Untuk menentukan minat mahasiswa dalam menentukan berkarir di bidang perpajakan, ada beberapa faktor yang bisa melatarbelakangi, diantaranya pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender. Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa yang akan datang. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Marlisa, 2019).

STIE Putra Perdana Indonesia merupakan salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang membuka jurusan atau prodi akuntansi. Setiap periode wisuda mengasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara

profesional dan bersaing di dunia kerja. Berikut data mahasiswa STIE Putra Perdana Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia**

<b>SEMESTER</b>	<b>JUMLAH</b>
Semester 8	105
Semester 6	131
Semester 4	86
<b>JUMLAH</b>	<b>322</b>

Pemilihan karir bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat merupakan tahap awal dari pembentukan karir. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang dicita-citakan. Setelah berhasil menyelesaikan studi, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, tetapi banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya (Widyasari & Laksito, 2010).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia sebagai agen perubahan (*agent of change*), yang merupakan wadah dimana harapan lahirnya SDM yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Profesionalisme dan mental spiritual yang baik menjadi daya dukung utama dalam menjawab tantangan dunia kerja saat ini dan dimasa mendatang.

Fenomena dalam dunia pekerjaan adalah meskipun banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan lulusan sarjana akuntansi, mahasiswa sering kali tidak mampu untuk bersaing didalam bidangnya yang diakibatkan oleh kurangnya keahlian maupun pelatihan yang dimiliki oleh individu itu sendiri (Chan, 2012). Menurut (Suyono Nanang Agus, 2014) banyak pilihan karir yang ada dihadapan lulusan sarjana akuntansi menjadikannya sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan menimbulkan pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apa yang melatarbelakangi pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani adalah hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Rencana dan minat karir yang jelas sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah yang efektif (Suyono Nanang Agus, 2014).

Pengetahuan perpajakan adalah ilmu yang dimiliki oleh wajib pajak tentang: hak dan kewajiban wajib pajak, paham tentang NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), sanksi perpajakan, tarif pajak, PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), bagaimana membayar dan melaporkan pajak (Ilhamsyah, R, Endang, M.G.W, Dewantara, 2016). Sedangkan menurut (Wati, 2016) adalah hal yang dahulu tidak tau tentang aturan perpajakan sekarang menjadi tahu tentang peraturan perpajakan. Menurut (Febriani,

2015), pengetahuan perpajakan merupakan seberapa besar ilmu yang dimiliki wajib pajak mengenai manfaat pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak terhadap kas Negara. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah seberapa besar ilmu yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh wajib pajak.

Minat merupakan faktor psikologis yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Fenomena di sini adalah Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalankannya. Tidak semua lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di bidang perpajakan. Banyak dari lulusan akuntansi yang bekerja di lembaga konvensional, menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di bidang perpajakan seperti faktor pengetahuan perpajakan, dan motivasi salah satunya.

Sejauh pengetahuan peneliti, studi tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, dan motivasi terhadap minat berkarir bidang perpajakan belum pernah dilakukan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian seputar permasalahan tersebut dengan subjek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia. Dengan adanya motivasi, peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri setiap mahasiswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Untuk menggerakkan motivasi yang berkualitas diperlukan kemampuan yang kuat serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa mendatang (Minan, 2011).

Adapun penelitian ini diutamakan pada mahasiswa akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Profesi Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia)**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh signifikan pengetahuan perpajakan dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Adapun objek penelitian disini

penulis bataskan hanya mahasiswa akuntansi selama menempuh jenjang pendidikan di STIE Putra Perdana Indonesia. Penulis bataskan juga mengenai pokok pembahasan motivasi hanya motivasi minat untuk berkarir di profesi perpajakan.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan?
3. Apakah pengetahuan perpajakan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi terhadap mahasiswa berkarir di bidang profesi perpajakan

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penulis menggunakan lima bab untuk penelitian ini.

Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I                      PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar materi yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II                      LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, membahas mengenai kerangka teori yang menjadi dasar penulisan, tinjauan penelitian terdahulu, dan juga bab ini akan

memaparkan mengenai hipotesis yang diajukan penulis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.